

# NEWS RELEASE

Jakarta, 30 October 2015



For further information please contact:

**Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head**

[cameron.tough@adaro.com](mailto:cameron.tough@adaro.com)

## **LABA INTI ADARO ENERGY TURUN 21% MENJADI AS\$228 JUTA**

**Dalam Kondisi Pasar yang Penuh Tantangan, Adaro Berhasil Menurunkan Biaya dan Utang, serta Menghasilkan Arus Kas Bebas yang Kuat**

**Jakarta, 30 Oktober 2015** – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* untuk periode 9 bulan di tahun 2015. Dalam kondisi pasar batubara yang masih penuh tantangan, profitabilitas Perusahaan mengalami penurunan namun tingkat likuiditas dapat tetap terjaga kokoh.

Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir, mengatakan:

**“Saat ini profitabilitas Adaro sedang mengalami tekanan yang cukup kuat akibat harga batubara yang terus menurun. Namun dalam kondisi yang penuh tantangan ini, bisnis model Adaro yang terintegrasi secara vertikal telah teruji dan pencapaian yang kami raih menunjukkan ketangguhan dari model bisnis Adaro. Kami optimis dapat mencapai target EBITDA operasional tahun 2015 sebesar AS\$550 juta hingga AS\$800 juta. Kini kami terus menjalankan bisnis dan menerapkan strategi untuk memperkuat keberlanjutan bisnis inti Adaro. Strategi mengembangkan tiga motor penggerak pertumbuhan perusahaan terus kami lakukan, yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik dan ketenagalistrikan. Kami juga terus menjalankan keunggulan operasional kami, meningkatkan efisiensi biaya di sepanjang rantai pasokan batubara, memperkuat unit logistik, bergerak lebih jauh ke hilir memasuki bisnis ketenagalistrikan dan tetap membayar dividen tunai tahunan.”**

### Kinerja Keuangan 9M15:

- Struktur permodalan tetap kokoh dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 1,18x dan rasio utang bersih terhadap modal sebesar 0,26x pada akhir September 2015.
- Kami menjaga likuiditas yang kuat dengan saldo kas sebesar AS\$785 juta untuk mengantisipasi kondisi yang sedang menurun seperti saat ini.
- Pendapatan turun sebesar 16% menjadi AS\$2,112 juta disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 3% menjadi 41,2 juta ton dan penurunan harga jual rata-rata sebesar 14%.
- EBITDA operasional (tanpa memperhitungkan komponen akuntansi non operasional), pada 9M15 turun 19% menjadi AS\$568 juta,
- Adaro dapat menurunkan biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) sebesar 13% menjadi AS\$28,61 per ton pada 9M15. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nisbah kupas, biaya penanganan dan pengangkutan batubara, dan harga bahan bakar yang lebih rendah serta dilakukannya berbagai upaya penurunan biaya.
- Pendapatan bersih pada 9M15 turun 19% menjadi AS\$181 juta. Sementara laba inti atau laba yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, turun 21% menjadi US\$228 juta.
- Adaro menghasilkan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$356 juta.

## Panduan Produksi 2015

- Adaro kembali menyesuaikan panduan produksi 2015 menjadi 52 – 54 juta ton dari sebelumnya 54 – 56 juta ton karena kondisi pasar yang penuh tantangan.

### Kinerja Keuangan

<b>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>9M15</b>	<b>9M14*</b>	<b>% Perubahan</b>
Pendapatan Usaha Bersih	2.112	2.507	-16%
Beban Pokok Pendapatan	(1.675)	(1.922)	-13%
Laba kotor	437	586	-25%
Laba operasi	320	469	-32%
Laba bersih	181	224	-19%
Laba inti <sup>1</sup>	228	290	-21%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	568	700	-19%
Total Aset	6.215	7.496	-17%
Total Liabilitas	2.816	4.139	-32%
Modal Pemegang Saham	3.399	3.357	1%
Pinjaman berbunga	1.676	2.843	-41%
Kas	785	1.628	-52%
Utang bersih	891	1.215	-27%
Biaya modal <sup>3</sup>	58	149	-61%
Arus kas bebas <sup>4</sup>	356	408	-13%
Laba dasar per saham (EPS) dalam AS\$	0,00563	0,00688	-18%
Biaya kas batubara (tidak termasuk royalty) dalam AS\$ per ton	28.61	32.80	-13%

\*Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja."

### Rasio Keuangan

	<b>9M15</b>	<b>9M14*</b>	<b>% Change</b>
Marjin Laba Kotor (%)	20,7%	23,4%	-11%
Marjin Laba Operasi (%)	15,2%	18,7%	-19%
Marjin EBITDA Operasional (%)	26,9%	27,9%	-4%
Utang bersih terhadap modal (x)	0,26	0,36	-
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir. (x)	1,18	1,31	-
Kas dari operasional terhadap biaya modal	7,57	6,06	-

<sup>1</sup> Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasi setelah dikurangi pajak (amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak sebelumnya).

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non operasi yaitu kerugian selisih kurs dan penilaian pajak sebelumnya.

<sup>3</sup> Pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan eksplorasi dan evaluasi + akuisisi aset dengan mekanisme sewa pembiayaan

<sup>4</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal (tidak termasuk akuisisi aset dengan mekanisme sewa pembiayaan)

## Segmen Usaha

(AS\$ Juta)	Pendapatan Usaha			Laba (Rugi) Bersih		
	9M15	9M14	% Perubahan	9M15	9M14*	% Perubahan
Penambangan & Perdagangan batubara	1,961	2,338	-16%	150	189	-21%
Jasa pertambangan	99	107	-7%	20	20	0%
Lainnya	52	62	-16%	46	68	-33%
Eliminasi	-	-		(35)	(53)	-34%
<b>Grup Adaro Energy</b>	<b>2,112</b>	<b>2,507</b>	-16%	<b>181</b>	<b>224</b>	-19%

\* Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja."

## ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK 9 BULAN PERTAMA TAHUN 2015

### Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-rata dan Produksi

Harga jual rata-rata Adaro terus mengalami penurunan seiring dengan berlanjutnya kelebihan pasokan batubara di pasar. Pelemahan harga batubara yang berkelanjutan ini sejalan dengan pelemahan ekonomi global khususnya perlambatan pertumbuhan di China yang menekan pasar komoditas. Harga jual rata-rata Adaro turun sebesar 14% y-o-y pada periode 9M15. Pendapatan usaha Adaro turun 16% menjadi AS\$2.112 juta seiring dengan penurunan volume penjualan sebesar 3% menjadi 41,2 juta ton. Volume produksi menurun sebesar 5% menjadi 39,8 juta ton disebabkan turunnya pertumbuhan permintaan.

Adaro kembali menurunkan panduan produksi tahun 2015 menjadi 52 – 54 juta ton dari 54 – 56 juta ton untuk mengantisipasi berlanjutnya kondisi pasar yang sulit sampai dengan akhir tahun. Pertumbuhan permintaan akan tetap lemah dan harga akan terus mengalami trend penurunan sampai dengan akhir tahun.

### Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Pada 9M15, Adaro mencatatkan volume produksi dan nisbah kupas yang lebih rendah, biaya bahan bakar lebih rendah dari perkiraan, biaya penanganan dan pengangkutan yang lebih rendah dan terus melakukan efisiensi biaya sehingga beban pokok pendapatan Adaro turun 13% menjadi AS\$1.675 juta. Nisbah kupas gabungan Adaro pada 9M15 adalah 5,35x, lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,77x. Kami menjaga agar nisbah kupas sesuai dengan rencana tahun 2015 sebesar 5,33x.

Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) turun 13% menjadi AS\$28,61 per ton, dibawah panduan 2015 sebesar AS\$31-33 per ton. Biaya bahan bakar yang merupakan komponen penting biaya kas batubara turun 39% menjadi di rentang bawah AS\$0,50 per liter. Adaro melakukan lindung nilai terhadap sekitar sepertiga kebutuhan bahan bakar tahunan dengan dengan pertukaran bahan bakar pada harga di bawah anggaran perusahaan untuk tahun 2015, sehingga Adaro dapat menjaga biaya kas batubara bertahan di bawah panduan. Kami terus meningkatkan keunggulan operasional dan telah mengimplementasikan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya.

Biaya operasional Adaro turun 10% menjadi AS\$106 juta pada 9M15. Sepanjang 9M15, Adaro membukukan beban lain-lain sebesar AS\$10 juta dari kerugian selisih kurs sebesar AS\$19 juta dan dikurangi pendapatan lain-lain sebesar AS\$9 juta.

### **Royalti Kepada Pemerintah**

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 9M15 turun 18% menjadi AS\$217 juta, sejalan dengan penurunan pendapatan usaha. Royalti meliputi 13% dari total beban pokok pendapatan pada 9M15.

### **EBITDA Operasional**

EBITDA operasional Adaro turun sebesar 19% menjadi AS\$568 juta pada 9M15 disebabkan penurunan pendapatan usaha. Namun demikian Adaro tetap dapat menjaga margin EBITDA operasional yang kokoh sebesar 27% pada 9M15. EBITDA operasional tidak termasuk provisi pengembalian piutang lain-lain terkait investasi non-batubara sebesar AS\$7 juta. Perusahaan berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan EBITDA operasional 2015 sebesar AS\$550 juta sampai AS\$800 juta.

Adaro terus meningkatkan kontribusi dari usaha-usaha non pertambangan batubara. Siklus penurunan harga batubara yang berkepanjangan mendukung strategi Adaro untuk membangun usaha non pertambangan batubara dan berekspansi ke industri hilir yaitu ketenagalistrikan. Pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan merupakan tiga motor utama pertumbuhan Adaro.

### **Laba Bersih dan Laba Inti**

Laba bersih setelah pajak turun 19% menjadi AS\$181 juta pada 9M15. Laba inti turun 21% menjadi AS\$228 juta. Laba inti, yang merepresentasikan kualitas dari laba perusahaan setelah pajak pendapatan, tidak termasuk komponen akuntansi non-operasional, yang terdiri dari AS\$54 juta amortisasi properti pertambangan, AS\$ 7 juta provisi pengembalian piutang lain-lain terkait investasi non-batubara dan pengeluaran AS\$ 1 juta terkait penyesuaian pajak di tahun sebelumnya.

### **Total Aset, Likuiditas yang Kokoh**

Total aset Adaro turun 17% menjadi AS\$6.215 juta. Aset lancar turun 45% menjadi AS\$1.246 juta terutama karena pada 9M14 ada peningkatan kas dari penerimaan porsi fasilitas pinjaman bank yang baru, yang telah digunakan untuk pembiayaan ulang surat utang dan fasilitas pinjaman bank tahun 2011.

Pada 9M15, Adaro mencatat kas sebesar AS\$785 juta, meningkat 14% dari saldo kas semester pertama 2015. Kas meliputi 13% dari total aset, dimana 95% dari jumlah tersebut bermata uang dolar AS dan disimpan di bank-bank yang bereputasi baik. Di tengah ketidakpastian pasar, strategi perusahaan adalah terus menjaga kas dan mempertahankan arus kas yang kokoh.

Aset tidak lancar turun sebesar 5% menjadi AS\$4.969 juta. Aset tetap turun 10% menjadi AS\$1.484 juta dan properti pertambangan turun 5% menjadi AS\$2.051 juta.

### **Total Liabilitas**

Adaro mengurangi total liabilitas sebesar 32% menjadi AS\$2.816 juta. Liabilitas lancar turun 27% menjadi AS\$592 juta. Adaro menurunkan total pinjaman bank pada 9M15 sebesar 18% menjadi AS\$1.578 juta. Adaro terus mengurangi utang dan mempertahankan posisi keuangan yang kokoh di 9M15. Neraca perusahaan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA Operasional 12 bulan terakhir sebesar 1.18x dan rasio utang terhadap modal sebesar 0.26x.

### ***Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun***

Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun turun 32% menjadi AS\$153 juta.

### ***Pinjaman Jangka Panjang***

Pinjaman jangka panjang terutama berupa pinjaman-pinjaman bank jangka panjang turun 42% menjadi AS\$1.522 juta.

### **Pengelolaan Utang dan Likuiditas**

Pada 9M15, Adaro Energy melakukan penarikan AS\$ 60 juta dari fasilitas pinjaman bergulir. Pada periode yang sama, Adaro Energy melunasi pinjaman bank sebesar AS\$262 juta. Pada 9M15, Adaro mencatat kas sebesar AS\$785 juta. Perusahaan memiliki akses ke likuiditas sebesar AS\$863 juta termasuk AS\$78 juta di fasilitas bank berkomitmen penuh yang belum ditarik. Adaro memiliki struktur modal yang kuat didukung oleh profil pinjaman jangka panjang kami, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang kuat.

Rata-rata pembayaran utang yang dijadwalkan untuk dilakukan selama lima tahun dari 2016 sampai 2020 berada pada tingkat yang terkendali, dengan nilai sekitar AS\$234 juta per tahun. Adaro berharap anak-anak perusahaan operasionalnya untuk terus menghasilkan arus kas yang sehat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan baik.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasional**

Arus kas dari aktivitas operasional untuk 9M15 turun 13% menjadi AS\$437 juta, terutama disebabkan penurunan penerimaan dari pelanggan, yang turun sebesar 14% menjadi AS\$2.132 juta.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada 9M15, Adaro membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$77 juta, lebih tinggi y-o-y, terutama untuk pembelian aset tetap sebesar AS\$37 juta dan pembayaran untuk penambahan properti pertambangan sebesar AS\$24 juta. Pada 9M14, Adaro membukukan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar AS\$10 juta karena adanya penjualan kepemilikan atas PT Servo Meda Sejahtera sebesar AS\$25 juta dan pembayaran utang dari pihak ketiga dan pihak terkait sebesar AS\$57 juta dikurangi pembelian aset-aset tetap dan pembayaran tambahan properti pertambangan di periode tersebut.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal bersih Adaro (termasuk akuisisi aset melalui utang sewa pembiayaan) selama 9M15 turun 61% menjadi AS\$58 juta, terutama untuk pengeluaran atas aktivitas pemeliharaan rutin. Pada 9M15, Adaro membukukan arus kas bebas sebesar AS\$356 juta.

**Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan selama 9M15 mencapai AS\$305 juta, lebih rendah dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan tahun sebelumnya sebesar AS\$461 juta. Sepanjang 9M15, Adaro mencairkan pinjaman bank sebesar AS\$60 juta dan membagikan dividen tunai sebesar AS\$75 juta kepada para pemegang saham, serta membayar pokok pinjaman bank sebesar AS\$262 juta. Pada 9M14, Adaro mencatat penerimaan pinjaman bank dari fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.156 juta yang telah digunakan untuk pembiayaan kembali surat utang Adaro dan pelunasan fasilitas pinjaman bank tahun 2011.

**Dividen**

Adaro secara rutin membayarkan dividen tunai dan dengan demikian memberikan tingkat pengembalian bagi para pemegang saham. Sebagaimana yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2015, sejumlah AS\$75,49 juta, atau 42% dari laba bersih telah digunakan untuk membayar dividen tunai final. Jumlah tersebut sudah termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$30,07 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2015. Sementara sisanya sebesar AS\$45,42 juta didistribusikan sebagai dividen tunai pada 27 Mei 2015.

## LAPORAN OPERASIONAL KUARTAL KETIGA 2015

### RINGKASAN OPERASIONAL ADARO ENERGY

Pada kuartal ketiga 2015, Adaro memproduksi 13,96 juta ton batubara melalui PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Semesta Centramas (SCM), turun 1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sehingga total produksi batubara selama sembilan bulan di tahun 2015 mencapai 39,84 juta ton. Jumlah tersebut lebih rendah 5% dibandingkan periode yang sama di tahun 2014 disebabkan pasar batubara yang masih penuh tantangan.

Kelebihan pasokan yang kronis di pasar dan pertumbuhan permintaan yang lamban pada negara-negara pengimpor batubara utama menambah tekanan pada harga batubara. Untuk menjaga tingkat keuntungan yang sehat, Adaro kembali merevisi pedoman produksinya menjadi 52 – 54 juta ton dari sebelumnya 54 – 56 juta ton.

Pada kuartal ketiga 2015 pemindahan lapisan penutup mencapai 76.72 juta *bank cubic meter* (Mbcm), 17% lebih rendah dari kuartal ketiga 2014 dan sejalan dengan target nisbah kupas tahun 2015 yang lebih rendah sebesar 5,33x. Nisbah kupas gabungan dari keempat tambang pada kuartal ini adalah 5,50x dan 5,35x dalam periode sembilan bulan sampai September 2015.

Adaro menjual sebanyak 14,61 juta ton batubara di kuartal ketiga 2015, meningkat 3% dibandingkan kuartal ketiga 2014. Penjualan E4900 meningkat 23%, sementara E5000 dan E4000 turun masing-masing sebesar 13% dan 43% jika dibandingkan kuartal ketiga 2014.

	Units	3Q15	2Q15	3Q15 vs. 2Q15	3Q14	3Q15 vs. 3Q14	9M15	9M14	9M15 vs. 9M14
<b>Coal Production</b>	<b>Mt</b>	<b>13.96</b>	<b>12.72</b>	<b>10%</b>	<b>14.03</b>	<b>-1%</b>	<b>39.83</b>	<b>41.90</b>	<b>-5%</b>
AI - Tutupan	Mt	11.35	10.68	6%	10.61	7%	32.46	32.15	1%
AI - Paringin	Mt	1.49	1.37	9%	1.70	-12%	4.32	4.66	-7%
AI - Wara	Mt	0.79	0.52	51%	1.25	-37%	2.19	4.50	-51%
SCM	Mt	0.33	0.15	119%	0.47	-30%	0.86	0.59	47%
<b>Sales Volume</b>	<b>Mt</b>	<b>14.61</b>	<b>13.15</b>	<b>11%</b>	<b>14.13</b>	<b>3%</b>	<b>41.21</b>	<b>42.37</b>	<b>-3%</b>
AI - E5000	Mt	3.94	3.40	16%	4.53	-13%	10.83	13.53	-20%
AI - E4900	Mt	9.34	8.69	7%	7.58	23%	26.63	22.91	16%
AI - E4000	Mt	0.76	0.37	105%	1.50	-49%	2.10	5.09	-59%
Balangan Coal	Mt	0.33	0.17	96%	0.33	1%	0.89	0.39	128%
Coaltrade's 3rd party	Mt	0.24	0.52	-54%	0.19	26%	0.76	0.45	69%
<b>Overburden Removal</b>	<b>Mbcm</b>	<b>76.72</b>	<b>74.24</b>	<b>3%</b>	<b>92.15</b>	<b>-17%</b>	<b>213.07</b>	<b>241.68</b>	<b>-12%</b>
AI	Mbcm	75.98	71.66	6%	90.47	-16%	208.17	239.11	-13%
SCM	Mbcm	0.74	2.58	-71%	1.68	-56%	4.90	2.57	91%

Adaro terus mengulang pesan pelaksanaan efisiensi biaya ke seluruh Grup Adaro dan terus meningkatkan produktivitas dan keunggulan operasional sekaligus menurunkan biaya. Adaro mengambil langkah-langkah terukur untuk menjaga dan meningkatkan nilai jangka panjang dan beradaptasi dengan situasi pasar yang menurun dalam jangka pendek. Adaro tetap dalam jalur yang tepat untuk mengembangkan jasa pertambangan dan usaha logistik yang berkinerja baik sepanjang kuartal ketiga dan proyek ketenagalistrikan Adaro berkembang dengan baik

## ASET PERTAMBANGAN

### PT Adaro Indonesia (AI)

Pada kuartal ketiga 2015, AI memproduksi 13,63 juta ton dan menjual 14,04 juta ton Envirocoal. AI menggunakan empat kontraktor pertambangan, termasuk anak perusahaan Adaro Energy, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS). Tabel berikut menunjukkan persentase aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara para kontraktor AI:

Kontraktor	3Q15	
	Pemindahan Lapisan Penutup	Produksi Batubara
PAMA	44%	38%
SIS	34%	37%
BUMA	13%	11%
RA	8%	14%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Selama 3Q15, AI memuat 70% dari tonase batubaranya ke kapal menggunakan derek apung, 12% menggunakan kapal *self-gearred* dan pengangkutan langsung dengan tongkang ke pelanggan domestik sebesar 17%. Anak perusahaan Adaro, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) melaksanakan sebagian besar angkutan tongkang batubara AI dan aktivitas *transshipment*. Pada kuartal ketiga 2015, MBP menangani 59% aktivitas pengangkutan batubara dengan tongkang milik AI. Pada kuartal ketiga 2015, rata-rata waktu tempuh (*cycle time*) tongkang dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 49.5 jam.

Pada kuartal ketiga 2015, aktivitas eksplorasi difokuskan pada kegiatan pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geo-teknis, dan *acid mine drainage*. Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 70 lubang dengan total kedalaman 6.165,10 meter. Adaro mengeluarkan biaya sebesar AS\$359.451 untuk eksplorasi di kuartal ini, 40% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar AS\$602.805.

Adaro bertahan sebagai pemasok batubara utama bagi pasar domestik dan tetap berkomitmen untuk memenuhi permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia serta *Domestic Market Obligation* (DMO). Porsi penjualan domestik Adaro adalah 21%, sejalan dengan peningkatan permintaan pelanggan yang ada dan penambahan pelanggan baru. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian pelanggan secara geografis berdasarkan persentase tonase.

## Rincian Geografis Pelanggan per 9M15

	%
Indonesia	21%
China	17%
India	12%
Jepang	10%
Hong Kong	9%
Spanyol	8%
Korea	7%
Malaysia	7%
Taiwan	3%
Lainnya	6%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

\*Lainnya termasuk Filipina, Thailand, Vietnam, dan Amerika Serikat.

### PT Semesta Centramas (SCM)

Pada kuartal ketiga 2015, SCM memproduksi 0,33 juta ton dan menjual 0,33 juta ton batubara Balangan. Nisbah kupas aktual untuk SCM di kuartal ini adalah 2.24x. Batubara Balangan dijual ke pelanggan di India dan Vietnam.

### JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

Salah satu motor pertumbuhan perusahaan adalah jasa pertambangan dan logistik yang terus melakukan peningkatan usaha dalam kuartal ketiga ini. Walaupun saat ini jasa pertambangan dan logistik masih sebagian besar mendukung usaha Adaro, dalam jangka panjang, divisi usaha ini memiliki prospek yang menjanjikan. Usaha logistik akan berperan penting mendukung program ekspansi ketenagalistrikan 35 GW dan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih lanjut.

Sebagai tahap awal pengembangan bisnis logistik, pada 11 September 2015, Adaro menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan PT Pertamina (Persero) untuk pasokan BBM dan optimisasi infrastruktur bahan bakar Adaro. Kerjasama strategis antara Adaro dengan Pertamina ini sejalan dengan inisiatif untuk meningkatkan ketahanan energi nasional.

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada kuartal ketiga 2015, AI tetap menjadi pelanggan terbesar SIS, meliputi 59% pemindahan lapisan penutup, turun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 65%. AI juga meliputi 68% dari total produksi batubara SIS, meningkat dibandingkan kuartal ketiga 2014 sebesar 66%. SIS terus mengembangkan usahanya ke pihak ketiga dan meningkatkan porsi pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari pihak ketiga.

	UNITS	3Q15	2Q15	3Q15 vs. 2Q15	3Q14	3Q15 vs. 3Q14	9M15	9M14	9M15 vs. 9M14
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	44.02	<b>42.41</b>	<b>4%</b>	<b>50.81</b>	<b>-13%</b>	<b>122.05</b>	<b>133.36</b>	<b>-8%</b>
AI	Mbcm	25.93	24.21	7%	32.80	-21%	70.09	86.00	-18%
SCM	Mbcm	1.08	2.58	-58%	1.68	-36%	5.24	2.57	104%
Lain-lain	Mbcm	17.01	15.61	9%	16.33	4%	46.72	44.79	4%
<b>Produksi Batubara</b>	<b>Mt</b>	8.12	<b>7.42</b>	<b>9%</b>	<b>7.86</b>	<b>3%</b>	<b>22.79</b>	<b>22.31</b>	<b>2%</b>
AI	Mt	5.57	5.08	10%	5.19	7%	15.41	15.76	-2%
SCM	Mt	0.33	0.15	119%	0.47	-30%	0.86	0.59	47%
Lain-lain	Mt	2.22	2.19	1%	2.20	1%	6.52	5.96	9%

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada kuartal ketiga 2015, volume batubara AI meliputi masing-masing 94% dan 97% dari total batubara yang diangkut dengan tongkang dan dimuat ke kapal. MBP terus memprioritaskan untuk melayani Grup Adaro.

	Unit	3Q15	2Q15	3Q15 vs. 2Q15	3Q14	3Q15 vs. 3Q14	9M15	9M14	9M15 vs. 9M14
<b>Total batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>9.07</b>	<b>7.64</b>	<b>19%</b>	<b>8.09</b>	<b>12%</b>	<b>24.29</b>	<b>23.71</b>	<b>2%</b>
AI	Mt	8.38	7.15	17%	7.49	11%	22.33	22.54	-1%
SCM	Mt	0.30	0.20	50%	0.33	-9%	0.95	0.38	150%
Lain-lain	Mt	0.39	0.28	39%	0.27	44%	1.01	0.79	28%
<b>Total batubara yang dimuat ke kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>10.02</b>	<b>8.24</b>	<b>22%</b>	<b>9.50</b>	<b>5%</b>	<b>27.96</b>	<b>27.28</b>	<b>2%</b>
AI	Mt	9.83	8.17	20%	9.27	6%	27.34	27.05	1%
SCM	Mt	0.19	0.07	171%	0.23	-17%	0.62	0.23	170%
Lain-lain	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-

### KETENAGALISTRIKAN

Sejalan dengan diversifikasi usaha dan pergerakan ke industri hilir melalui pembangkit tenaga listrik, Adaro memiliki cita-cita untuk menjadi pemain utama dalam sektor ketenagalistrikan di Indonesia. Pada 28 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo melakukan inagurasi *construction kick-off* di proyek pembangkit listrik 2x1000MW milik PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) di Batang, Jawa Tengah. Acara ini menunjukkan dukungan Pemerintah terhadap proyek tersebut dan terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia.



Pada 6 Oktober 2015, BPI juga telah menandatangani amandemen perjanjian jual beli listrik dengan PLN yang memperpanjang persyaratan waktu pembiayaan sampai 6 April 2016. Adaro berkomitmen mendukung tujuan strategis Pemerintah membangun kapasitas listrik sebesar 35GW dalam kurun waktu lima tahun ke depan dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

## ANALISA PASAR BATUBARA

Pasar batubara terus mengalami kelebihan pasokan kronis sejalan dengan penurunan biaya akibat biaya input yang lebih rendah dan depresiasi mata uang negara-negara produsen utama batubara. Para produsen batubara mampu meningkatkan margin atau membatasi kerugian walaupun ketika harga jual menurun. Contohnya di Australia, dimana baru-baru ini kesepakatan harga antara Glencore dan Tohoku adalah sebesar AS\$64,6/ton, lebih rendah dari kesepakatan harga bulan April sebesar AS\$467,8/ton. Namun jika menggunakan mata uang Australia nilai tersebut meningkat menjadi AU\$89 dibandingkan sebelumnya AU\$86,3. Harga batubara di China juga mengalami trend menurun karena Shenhua memangkas harga batubara pada akhir bulan September.

Kompetisi diantara produsen batubara Indonesia semakin berat. Baik produsen besar maupun kecil sama-sama mengurangi produksinya di tahun ini disebabkan rendahnya permintaan dari pasar batubara lintas samudera (*seaborne*). Hal ini menyebabkan penurunan ekspor batubara Indonesia sebesar 27,4 juta ton y-o-y sepanjang Januari – Agustus 2015. Kami melihat Indonesia sebagai produsen batubara yang dapat menyeimbangkan pasar batubara termal lintas samudera.

Pembangkit listrik di Indonesia meningkat sebesar 8.341 GWh sepanjang Januari – Agustus 2015, meliputi 5.673 GWh dari PLN dan 2.668 GWh dari IPP. Hasil ini menyebabkan peningkatan konsumsi batubara untuk pembangkit listrik domestik sebesar 4,35 juta ton y-o-y di Januari – Agustus 2015.

Di China, walaupun pembangkit listrik tenaga uap sedikit meningkat sebesar 0,1% y-o-y di Januari – Agustus 2015 menjadi 2.809 TWh, pasokan batubara di negara tersebut menurun sebesar 11% menjadi 2.016 juta ton di Januari – Agustus 2015. Import batubara turun sebesar 35% di periode ini (kira-kira 56 juta ton) dan produksi domestik China turun 194 juta ton dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Di India, meskipun pembangkit listrik tenaga uap meningkat, permintaan impor untuk sampai dengan akhir tahun diperkirakan tetap lemah dibandingkan dengan tahun lalu. Walaupun para pembeli di India terus melakukan *destocking* batubara di pelabuhan, rata-rata *stockpile*

22 hari di pembangkit listrik masih tergolong tinggi. Kami memperkirakan pengurangan stok akan berlanjut dan membatasi pertumbuhan permintaan batubara impor. Pelemahan Rupee terhadap AS\$ akan membuat impor batubara menjadi relatif mahal.

### **MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN & LINGKUNGAN (QHSE)**

Pada kuartal ini, jumlah *lost time injuries* (LTI) Adaro Energy adalah nihil ("0") LTI. Demikian dengan *lost time injury frequency rate* (LTIFR) pada 3Q15 juga nihil. Total jumlah jam kerja selama kuartal ini sebesar 25,1 juta jam kerja.

Sepanjang musim kering, hanya sebanyak 45 pohon yang berhasil ditanam dan 3,75 hektar lahan yang telah di reklamasi pada bulan September 2015. Pada kuartal ini, tim reklamasi lingkungan fokus pada pemeliharaan pohon-pohon yang telah ditanam dan mempersiapkan bibit-bibit yang siap untuk ditanam pada saat musim hujan tiba. Sampai dengan saat ini total lahan yang telah direklamasi AI adalah sebesar 1.802,07 hektar.

### **INFORMASI PEMEGANG SAHAM**

Pada akhir kuartal ketiga 2015, total saham beredar Adaro sebesar 11.337.625.310 atau sebesar 35,45% dari total saham Adaro. Pada kuartal ketiga 2015 jumlah saham yang dimiliki oleh investor domestik menurun, sementara total pemegang saham asing meningkat. Pada 1 Juli 2015, saham ADRO dibuka dengan harga Rp755 dan ditutup dengan harga Rp535 pada 30 September 2015. Pada akhir kuartal ketiga 2015, total volume saham ADRO yang diperdagangkan sebanyak 50,83 juta saham, menurun 1,3% dibandingkan kuartal ketiga 2014 sebesar 51,52 juta saham. Kapitalisasi pasar juga menurun menjadi AS\$1,26 milyar dari AS\$2,78 miliar di kuartal ketiga 2014. Konsensus rating analyst Adaro adalah 3,87 (dari skala 5) dari hasil 11 beli dan 12 *hold*.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014  
DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014  
AND 1 JANUARY 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	785,167	745,248	680,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	316	-	389	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha - pihak ketiga	7	270,124	285,560	309,565	Trade receivables - third parties
Persediaan	9	71,842	96,743	102,747	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	35a	63,972	80,452	186,716	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	35b	30,972	45,779	10,875	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		3,700	1,606	1,980	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian lancar	17	-	-	16,670	Loan to a third party - current portion
Pinjaman ke pihak berelasi		-	-	40,233	Loan to a related party
Instrumen keuangan derivatif		-	-	1,379	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,249	15,656	18,469	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		679	588	952	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>1,246,021</b>	<b>1,271,632</b>	<b>1,370,879</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	1,955	1,166	601	Restricted time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	391,857	395,626	402,021	Investment in associates and joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	55,633	52,641	68,170	Advances and prepayments - non-current portion
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian tidak lancar	17	20,000	-	-	Loan to a third party - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	35a	28,882	47,473	-	Prepaid taxes - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	35b	-	-	12,301	Recoverable taxes - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	-	213	111	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	2,051,478	2,098,603	2,186,801	Mining properties
Aset tetap	11	1,484,069	1,616,603	1,705,799	Fixed assets
Goodwill	14	903,553	903,553	920,296	Goodwill
Aset pajak tangguhan	35e	5,880	4,755	8,660	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		25,911	21,599	20,278	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>4,969,218</b>	<b>5,142,232</b>	<b>5,325,038</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6,215,239</b>	<b>6,413,864</b>	<b>6,695,917</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014  
DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014  
AND 1 JANUARY 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	259,531	351,145	326,987	Trade payables
Utang dividen	29	-	30,067	39,983	Dividends payable
Beban akrual	18	29,697	26,887	44,836	Accrued expenses
Utang pajak	35c	66,441	47,744	37,468	Taxes payable
Utang royalti	16	52,251	44,786	117,022	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	21	29,521	32,249	32,289	Finance lease payables -
- Utang bank	22	124,097	160,522	155,577	Bank loans -
Pinjaman dari pihak ketiga	19	-	15,541	-	Loans from a third party
Instrumen keuangan derivatif	20	26,601	61,864	-	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		4,250	3,790	19,517	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>592,389</b>	<b>774,595</b>	<b>773,679</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga	19	15,541	-	-	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	21	52,531	74,322	47,511	Finance lease payables -
- Utang bank	22	1,454,174	1,613,437	1,195,541	Bank loans -
Senior Notes	23	-	-	789,870	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	35e	571,081	575,888	633,685	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	52,610	51,012	37,641	Post-employment benefits liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	25	77,531	65,138	40,355	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>2,223,468</b>	<b>2,379,797</b>	<b>2,744,603</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,815,857</b>	<b>3,154,392</b>	<b>3,518,282</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	26	342,940	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	27	1,154,494	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	28	1,445,480	1,310,883	1,199,987	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	2i	(32,388)	(40,707)	(10,256)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>2,910,526</b>	<b>2,767,610</b>	<b>2,687,165</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	30	<b>488,856</b>	<b>491,862</b>	<b>490,470</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>		<b>3,399,382</b>	<b>3,259,472</b>	<b>3,177,635</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,215,239</b>	<b>6,413,864</b>	<b>6,695,917</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	<u>30 September/September</u>		
		<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
<b>Pendapatan usaha</b>	31	2,112,157	2,507,461	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	32	<u>(1,675,406)</u>	<u>(1,921,923)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		436,751	585,538	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	33	(106,282)	(117,769)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	34	<u>(10,059)</u>	<u>1,067</u>	Other (expenses)/income, net
<b>Laba usaha</b>		<u>320,410</u>	<u>468,836</u>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(43,182)	(113,544)	Finance costs
Pendapatan keuangan		9,827	16,341	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	12	<u>(3,769)</u>	<u>(3,013)</u>	Share in net loss of associates and joint ventures
		<u>(37,124)</u>	<u>(100,216)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		283,286	368,620	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	35d	<u>(102,615)</u>	<u>(144,205)</u>	Income tax expenses
<b>Laba periode berjalan</b>		<u>180,671</u>	<u>224,415</u>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the period:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(10,004)	(3,037)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(310)	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	20	30,698	(9,682)	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	35d	<u>(13,814)</u>	<u>4,357</u>	Related income tax on items that may be reclassified to profit or loss
<b>Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak</b>		<u>6,880</u>	<u>(8,672)</u>	<b>Total other comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>		<u><u>187,551</u></u>	<u><u>215,743</u></u>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2015	2014*	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		180,017	219,959	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	<u>654</u>	<u>4,456</u>	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>180,671</u></b>	<b><u>224,415</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		188,336	213,759	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(785)</u>	<u>1,984</u>	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>		<b><u>187,551</u></b>	<b><u>215,743</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba bersih per saham</b>	37			<b>Earnings per share</b>
- Dasar		0.00563	0.00688	Basic -
- Dilusian		0.00524	0.00640	Diluted -

\* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in-capital, net	Laba ditahan/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income of associates and joint ventures					
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo pada 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	47,088	1,149,709	(11,273)	310	707	2,683,975	490,218	3,174,193	Balance as at 1 January 2014, before restatement
Efek penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) (Catatan 3)	-	-	-	3,190	-	-	-	3,190	252	3,442	Impact on adoption of SFAS No. 24 (revised 2013) (Note 3)
Saldo pada 1 Januari 2014*	342,940	1,154,494	47,088	1,152,899	(11,273)	310	707	2,687,165	490,470	3,177,635	Balance as at 1 January 2014*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	219,959	(565)	(310)	(5,325)	213,759	1,984	215,743	Total comprehensive income for the period
Penyesuaian entitas anak periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(343)	(343)	Adjustment of subsidiaries in the period
Pencadangan laba ditahan Dividen	-	-	2,312	(2,312)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	-	-	-	(35,185)	-	-	-	(35,185)	(1,032)	(36,217)	Dividends
Saldo pada 30 September 2014*	342,940	1,154,494	49,400	1,335,361	(11,838)	-	(4,618)	2,865,739	491,079	3,356,818	Balance as at 30 September 2014*
Saldo pada 1 Januari 2015, sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	49,400	1,260,307	(12,789)	-	(27,918)	2,766,434	491,714	3,258,148	Balance as at 1 January 2015, before restatement
Efek penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) (Catatan 3)	-	-	-	1,176	-	-	-	1,176	148	1,324	Impact on adoption of SFAS No. 24 (revised 2013) (Note 3)
Saldo pada 1 Januari 2015*	342,940	1,154,494	49,400	1,261,483	(12,789)	-	(27,918)	2,767,610	491,862	3,259,472	Balance as at 1 January 2015*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	180,017	(8,565)	-	16,884	188,336	(785)	187,551	Total comprehensive income for the period
Pencadangan laba ditahan Dividen	-	-	1,782	(1,782)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	-	-	-	(45,420)	-	-	-	(45,420)	(2,221)	(47,641)	Dividends
Saldo pada 30 September 2015	342,940	1,154,494	51,182	1,394,298	(21,354)	-	(11,034)	2,910,526	488,856	3,399,382	Balance as at 30 September 2015

\* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)\*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,131,762	2,465,694	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,330,830)	(1,505,668)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(105,972)	(100,515)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	9,827	16,341	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(176,316)	(265,701)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(98,671)	(111,141)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	41,525	73,207	Receipts of income tax refunds
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(36,980)	(68,042)	Payments of interest and finance costs
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, neto	3,204	(3,727)	Other receipts/(payments), net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>437,549</u>	<u>500,448</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(36,606)	(46,098)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2,522	1,825	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	-	(9,750)	Purchase of additional investment in associates
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(20,000)	-	Loan given to a third party
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	25,130	Proceeds from the sales of investment in associate
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	-	16,670	Receipt from repayment of loan from third party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	-	40,233	Receipt from repayment of loan from related party
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(23,746)	(38,190)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(8)	(70)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(77,838)</u>	<u>(10,250)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(22,762)	Payment of loan related costs
Penerimaan utang bank	60,000	1,156,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(262,250)	(566,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,487)	(75,168)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(2,221)	(1,032)	Payments of dividends to non-controlling interests
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,105)	(174)	Transfer to restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(24,519)	(30,299)	Payments of finance lease payables
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(305,582)</u>	<u>460,565</u>	<b>Net cash flows (used in)/provided from financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	54,129	950,763	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	745,248	680,904	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(14,210)	(3,560)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)	<u>785,167</u>	<u>1,628,107</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 5)</i>

Lihat Catatan 39 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 39 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.